

Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Kecemasan Akibat Pemberian Terapi Nebulizer Dengan Pemberian Terapi Bermain Plastisin Di Rs Roemani Muhammadiyah Semarang: Studi Kasus

Puput Ulinuha⁽¹⁾, Amin Samiasih S.Kep.Si.Med.,MCH⁽²⁾

Mahasiswa DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: puputulnuha96@gmail.com

Dosen Keperawatan Anak Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: aminsamiasih@unimus.ac.id

abstrak

Latar belakang: Kecemasan merupakan respon yang sering muncul pada anak saat akan diberikan tindakan keperawatan. Setiap anak yang dirawat di rumah sakit akan memperlihatkan kecemasan tergantung dari karakter anak. Persiapan untuk dilakukannya terapi nebulizer pada anak dapat menimbulkan reaksi kecemasan sehingga kurangnya komunikasi terapeutik pada anak dapat meningkatkan kecemasan bagi anak saat dirawat di rumah sakit. **Tujuan** dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi bermain plastisin pada anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat pemberian terapi nebulizer di Rs Roemani Muhammadiyah Semarang. **Metode** studi kasus ini adalah dengan desain *Descriptive Study*, dimana subyek akan diberikan terapi bermain plastisin untuk membantu mengurangi tingkat kecemasan saat dilakukan nebulizer. Populasi yang digunakan adalah anak usia prasekolah yaitu usia 3-6 tahun yang dirawat inap, sedangkan sampel yang diambil adalah anak yang mengalami kecemasan saat diberikan terapi nebulizer yang berjumlah 2 anak. Kecemasan anak diukur dengan menggunakan alat ukur TMAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*), pengambilan data kecemasan dilakukan dengan cara mengukur kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain. **Hasil** dari penerapan ini yaitu didapatkan penurunan kecemasan sesudah dilakukan terapi bermain plastisin. **Kesimpulan** dari penerapan ini adalah ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain plastisin dan terdapat penurunan skor kecemasan pada anak.

Kata kunci: kecemasan, terapi bermain plastisin, nebulizer

Abstract

Background: Anxiety is commonly experienced by the children who are facing a nursing care treatment. Children who are hospitalized will disclose their anxiety in which the level of the anxiety is diverse depending on the children's characteristics. Nebulizer therapy preparation stage can trigger bigger anxiety for the children as they get less therapeutic education. **Objective:** The purpose of this study is to determine the effect of plasticine game therapy on preschoolers who experience anxiety due to the administration of nebulizer therapy in Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang. **Method:** This study is Descriptive Study in which the subjects of the study are given the Plasticine Game therapy to help reduce the level of anxiety when they are experiencing nebulizer therapy. The population of this study are preschoolers aged 3-6 years who are hospitalized, while the samples taken are two children who experience anxiety when they are treated by using nebulizer therapy. The children's anxiety is measured by using a TMAS (Taylor Manifest Anxiety Scale) measurement tool. Anxiety data retrieval is done by measuring anxiety before and after the plasticine game Therapy being applied to the children. **Result:** The study reveals that there is a significant decrease in the anxiety level after the administration of the Plasticine Game therapy. **Conclusion:** There are differences in anxiety levels before and after the Plasticine Game therapy is being administered which is proven by the decrease in the anxiety scores suffered by the children.

Keywords: anxiety, Plasticine Game Therapy, nebulizer